

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis paparkan pada bab ini berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kajian pustaka yang relevan serta temuan selama penelitian berlangsung. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru sekolah dasar di kecamatan Sukajadi telah dilaksanakan pada setiap tahun sebagai upaya dalam membentuk guru yang berkualitas, namun hasilnya belum mencapai sasaran.

Guru sebagai ujung tombak, merupakan sumber daya yang mampu menggerakkan sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu diperlukan usaha pembinaan kemampuan guru yang optimal baik dari kepala sekolah maupun dari pengawas.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru sekolah dasar di kecamatan Sukajadi terungkap bahwa:

1. Program pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru yang disusun oleh pengawas aspek – aspeknya telah mencerminkan usaha pembinaan yang memadai sesuai dengan kebutuhan. Namun dalam pengalokasian waktu pembinaan kurang mencerminkan rutinitas yang berkesinambungan. Hal ini merupakan ketimpangan yang perlu diperbaiki. Sebagai supervisor seharusnya pengawas tidak perlu merasa enggan datang ke sekolah, karena bertujuan untuk mengetahui setiap kelemahan dan keunggulan guru / kepala sekolah. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

Program pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru yang disusun oleh kepala sekolah pada rencana kerja tahunannya mencerminkan bahwa kegiatan pembinaan umumnya telah menjadi fokus yang utama, hal ini terlihat dari frekuensi kegiatan supervisi dan rapat guru dialokasikan setiap bulan. Namun masih ada kepala sekolah yang tidak menyusun rencana kerja. Sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya cuma mengandalkan nalarnya pribadi

dan merasa puas melaksanakan instruksi dari atasan langsungnya. Untuk mengatasi hal semacam ini menjadi tugas dan tanggung jawab pengawas.

2. Bentuk – bentuk aktivitas pembinaan pengembangan kemampuan profesional yang dilaksanakan di wilayah kecamatan Sukajadi berdasarkan program yang disusun oleh pengawas dan kepala sekolah diantaranya;
 - a. Pembinaan awal tahun ajaran yang dilaksanakan secara bergiliran menurut tingkatan kelas bersipat penataran sehari. Kegiatan sehari ini kurang memberikan keleluasaan terhadap para guru karena terbentur oleh waktu dan materi pembinaan. Dengan demikian jelaslah bahwa hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan.
 - b. Kegiatan supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dilaksanakan sesuai dengan program. Namun dalam pelaksanaannya beberapa kepala sekolah tidak mencatat hasil supervisinya. Sehingga kelemahan / keunggulan guru tidak terekam. Kegiatan supervisi yang dilakukan

kepala sekolah / pengawas terbatas pada administrasi kelas, yang akan didokumenkan guru tersebut untuk usulan kenaikan pangkat.

- c. Rapat guru yang dilaksanakan setiap bulan hanya berupa informasi hal – hal baru yang dianggap penting untuk diketahui. Kegiatan semacam ini hanya akan melahirkan kepatuhan semu para guru.
- d. Kesempatan dan motivasi seringkali disampaikan secara santai. Kritik, saran dan teguran disampaikan secara langsung. Kesempatan dan motivasi yang diberikan kepala sekolah dan pengawas dimanfaatkan guru untuk mengikuti pendidikan formal pada jenjang yang lebih tinggi.
- e. Kegiatan KKG yang telah diprogramkan dalam pelaksanaannya kurang efektif. Menurut pengamatan kegiatan KKG ini kurang memberikan pemecahan masalah yang dihadapi guru. Tidak semua gugus sekolah Mengaktifkan KKG.

3. Persepsi guru terhadap pembinaan pengembangan kemampuan profesi guru umumnya merespon dengan baik. Mereka menyadari bahwa tugas dan kewajibannya menuntut dirinya untuk mengimbangi arus informasi dan teknologi. Sebagai guru sekolah dasar zaman sekarang dalam melaksanakan tugasnya tidak terpaku pada sebuah sumber, itu sebabnya dorongan untuk membaca buku pada guru lebih kuat. Dengan demikian guru memahami betul materi yang akan diajarkannya. Disisi lain guru mengharapkan dukungan informasi pembaharuan guna melakukan inovasi dalam PBM.
4. Kriteria keberhasilan pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru terfokus pada kelancaran tugas, yaitu mampu merencanakan pembelajaran, mampu melaksanakan dan mampu mengevaluasi pembelajaran. Namun pada kenyataannya keberhasilan pembinaan hanya diukur oleh daya serap kurikulum yang dilaporkan guru pada setiap akhir catur wulan. Perolehan nilai hasil belajar siswa baik hasil ebtanas maupun tarap serap rata – rata termasuk katagori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan masih harus terus dilaksanakan agar dapat mencapai sasaran.

5. Dampak kegiatan pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru sekolah dasar kurang berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditargetkan, hal ini karena kegiatan pembinaan yang dilaksanakan baik oleh kepala sekolah maupun oleh pengawas, kurang memberikan dampak positif. Hal ini terlihat dari perlehan rata – rata tarap serap sebesar 51 % masih berada pada posisi dibawah rata – rata. Secara nyata dampak pembinaan baru sampai kepada pribadi guru, namun belum memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.
6. Tindak lanjut pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru seharusnya dilaksanakan pada setiap akhir kegiatan. Dikarenakan hasil pembinaan tidak dapat dilihat secara langsung, maka tindak lanjutnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan pengawas, sesuai dengan kriteria keberhasilan. Sebagai usaha dalam mengantisipasi masa yang akan datang, kepala sekolah menyusun strategi kerja untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas. Mulai dari permasalahan penyusunan program kegiatan pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru peneliti berkesimpulan bahwa kegiatan pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru sekolah dasar di kecamatan Sukajadi telah dilaksanakan.

Sehubungan hasil belajar siswa masih termasuk kategori cukup, maka kegiatan pembinaan profesi guru masih harus terus dilaksanakan. Agar dapat memberikan dampak positif terhadap kelancaran tugas guru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembinaan pengembangan kemampuan profesional guru di kecamatan Sukajadi, terdapat beberapa hal yang penulis anggap perlu direkomendasikan dalam upaya meningkatkan kemampuan profesi guru sekolah dasar. Adapun yang direkomendasikan adalah sebagai berikut.

1. Sehubungan pembinaan pengembangan kemampuan guru sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang serius, maka

sebaiknya diupayakan pembinaan awal tahun ajaran yang sudah secara rutin dilakukan pada setiap awal tahun ajaran, pelaksanaannya dirubah pada waktu libur ahir tahun ajaran, agar para guru tidak kehilangan waktu efektifnya dan pelaksanaan pembinaan memiliki waktu yang cukup.

Sehingga dapat memberikan dampak positif pada kelancaran tugas guru.

2. Sehubungan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru masih memerlukan bantuan pengawas dalam meningkatkan kemampuan profesinya diharapkan pengawas tidak perlu merasa enggan datang ke sekolah untuk memantau proses PBM dan situasi sekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru memerlukan bantuan alat peraga / media pembelajaran yang memadai untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif, diharapkan kepada para kepala sekolah dapat mengalokasikan APBS nya untuk pemenuhan fasilitas PBM
4. Sesuai dengan harapan para guru maka untuk mencapai tujuan pendidikan, diharapkan para kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, memiliki kemampuan pribadi,

kemampuan profesi, dan kemampuan sosial yang tinggi, sehingga mampu memberikan suri teladan terhadap para guru yang menjadi tanggung jawabnya.

5. Sehubungan hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa yang masih dalam katagori cukup,para diharapkan para guru melakukan inovasi dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tercipta proses PBM yang menantang dan menarik, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

